

BAB II

GAMBARAN UMUM PT XL AXIATA TBK

2.1 Sejarah Berdirinya PT XL Axiata Tbk

Memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari. Pada tahun 1996, XL memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler. Di kemudian hari, melalui perjanjian kerjasama dengan Grup Rajawali dan tiga investor asing (NYNEX, AIF dan Mitsui), nama Perseroan diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama.

Pada September 2005, XL melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, XL merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. ("TMI") melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group Berhad ("Axiata") dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk. berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. untuk kepentingan sinergi. Saat ini, mayoritas saham XL dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd (66,5 persen) dan sisanya dipegang oleh publik (33,5 persen).

Dengan pengalaman lebih dari 17 tahun beroperasi di pasar Indonesia, PT XL Axiata Tbk. (Selanjutnya disebut sebagai "XL" atau "Perseroan") merupakan salah satu penyedia layanan seluler terkemuka di Indonesia. Saat ini, XL dipandang sebagai salah satu penyedia layanan seluler untuk Data dan Telepon

terkemuka di Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi seluler terkemuka di Indonesia, melalui jangkauan jaringan dan layanan yang luas di seluruh Indonesia, XL menyediakan layanan bagi pelanggan ritel dan menawarkan solusi bisnis untuk pelanggan korporat. Layanan-layanan ini meliputi Data, Voice, SMS, dan layanan bernilai tambah telekomunikasi seluler lainnya. XL mengoperasikan jaringan pada teknologi GSM 900/DCS 1800 dan IMT-2000/3G. XL juga memegang Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP), Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (NAP), Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik (VoIP), Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (Closed Fixed Network/Leased Line) serta Izin Penyelenggaraan Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang dan Izin Penerbit E-Money dari Bank Indonesia yang memungkinkan XL untuk dapat menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

2.2 Identitas PT XL Axiata Tbk

PT XL Axiata Tbk berkedudukan di Grha XL, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No. 1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, telepon (021)57959887, faksimile (021)57959036, e-mail corpcomm@xl.co.id, website www.xl.co.id.

PT XL Axiata Tbk berdiri pada tanggal 6 Oktober 1989 berdasarkan Akta Pendirian No. 55, tanggal 6 Oktober 1989 sebagaimana diubah oleh Akta No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2- 515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, dan didaftarkan dalam daftar perusahaan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, keduanya tanggal 21 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan No. 4070.

Dengan proporsi kepemilikan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. 66,5% dan Publik 33,5%. Modal Dasar PT XL Axiata Tbk sebesar Rp. 2.265.000.000.000, Modal Ditempatkan PT XL Axiata Tbk Rp. 853.449.066.700, Saham PT XL Axiata Tbk dicatatkan di Bursa pada tanggal 29 September 2005 dengan kode saham EXCL.

2.3 Visi PT XL Axiata Tbk

Menjadi yang terdepan dalam memberikan pengalaman menggunakan mobile internet yang mudah dengan harga yang lebih murah untuk masyarakat Indonesia dimana Brand XL memiliki daya tarik yang kuat untuk anak muda.

2.4 Bidang Usaha PT XL Axiata Tbk

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan menjalankan kegiatan dalam usaha penyediaan sarana dan penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada penyelenggaraan jasa telepon dasar dan jasa multimedia dan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap tertutup;
- b. Menyelenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika;
- c. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
 1. Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber

daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jasa/atau jaringan telekomunikasi;

2. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
3. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan
4. Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi.

Kegiatan Usaha/Produk dan Jasa yang Dihasilkan:

1. Jasa layanan seluler (meliputi 2G,IMT-2000/3G).
2. Jasa akses internet.
3. Jasa internet Telepon untuk keperluan publik.
4. Jasa Penyedia Konten.
5. Jasa pengiriman uang bagi badan usaha selain bank.
6. Jasa penerbitan uang elektronik.
7. Jasa interkoneksi internet.
8. Jaringan tetap tertutup.

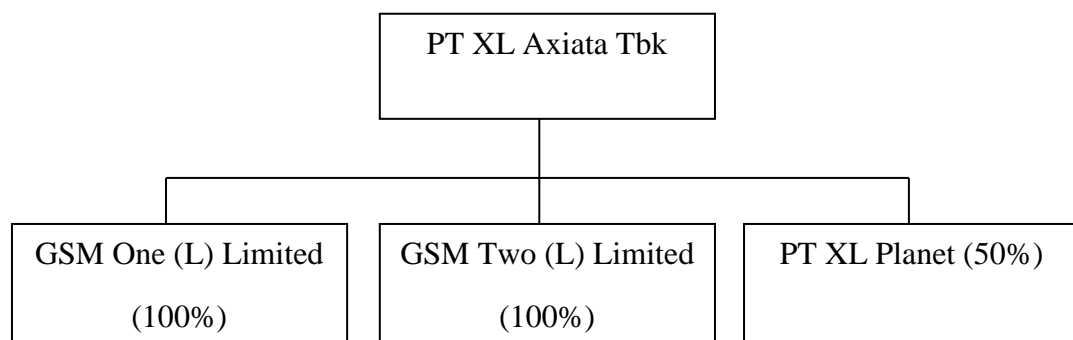
2.5 Saham PT XL Axiata Tbk

Axiata Investments (Indonesia) Sdn.Bhd, (selanjutnya disebut Axiata Investments Indonesia) memiliki 66,5 persen saham XL. Axiata Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki oleh Axiata Investments (Labuan) Limited, suatu anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Axiata Group Berhad (“Axiata”).

Axiata merupakan salah satu grup industri telekomunikasi terbesar di kawasan Asia dengan tujuan utama: Memajukan Asia. Didirikan pada tanggal 12 Juni 1992 dan tercatat pada Papan Utama Bursa Malaysia Securities Berhad sejak 28 April 2008, Axiata mengendalikan saham mayoritas pada operator-operator seluler di Malaysia, Indonesia, Bangladesh, Sri Lanka, Kamboja serta memiliki kepentingan strategis di India, Singapura dan Pakistan. Anak perusahaan Axiata beroperasi di bidang telekomunikasi dengan merk Celcom (Malaysia), XL (Indonesia), Dialog (Srilanka), Robi (Bangladesh), Smart (Kamboja), Idea (India) dan M1 (Singapura). Axiata juga mendirikan edotco Group selaku perusahaan infrastruktur dan layanan telekomunikasi.

Gambar 2.1

Struktur Group XL



Sumber: EXCL Annual Report 2014 (IDX).

2.6 Pengambilalihan PT AXIS Telekom Indonesia

XL telah memulai proses pengambilalihan PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS) sejak tahun 2013 dengan adanya penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat / Conditional Sale and Purchase Agreement (“CSPA”) dengan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V (Teleglobal).

2.6.1 Tujuan Transaksi

Adapun tujuan dari pengambilalihan adalah antara lain untuk peningkatan kualitas layanan yang lebih baik, efisiensi terhadap belanja modal (capital expenditure) untuk peningkatan pendapatan perusahaan, mendukung tujuan pemerintah untuk merealisasikan program broadband nasional dan menjawab tantangan yang saat ini dihadapi oleh Perseroan untuk mendapatkan tambahan kapasitas spektrum

2.6.2 Nilai Transaksi

Transaksi ini merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud oleh Peraturan No. IX.E.2 dimana nilai transaksi sebesar USD 865.000.000 atau senilai Rp 10.045.425.000.000 adalah sebesar 66% dari nilai ekuitas Perseroan yang sebesar Rp 15.203.777.000.000 berdasarkan laporan keuangan Perseroan tanggal 30 September 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan. Oleh karenanya Perseroan telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan Keterbukaan Informasi Transaksi Material dan dokumen pendukungnya pada tanggal 23 Desember 2013 dan pada tanggal 3 Februari 2014 termasuk pengumuman kepada publik melalui Surat Kabar Suara Pembaruan dan Sinar Harapan pada tanggal yang sama.

2.6.3 Sumber Pembiayaan Transaksi

Sumber pembiayaan untuk pembayaran Transaksi akan berasal dari hutang pemegang saham dari Axiata Group Berhad sebesar USD

500.000.000 dan sisanya akan berasal dari pinjaman pihak ketiga. Mengingat Axiata Group Berhad merupakan pihak terafiliasi Perseroan, pemberian hutang pemegang saham dari Axiata Group Berhad akan dilaksanakan berdasarkan Peraturan No. IX.E.1. Perseroan menyelesaikan pengambilalihan AXIS pada tanggal 19 Maret 2014.

2.7 Penggabungan Usaha dengan PT AXIS Telekom Indonesia

Penggabungan usaha dengan PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS) merupakan rangkaian dan kelanjutan dari aksi korporasi sebelumnya berupa pengambilalihan AXIS. Dalam hubungannya dengan peraturan pasar modal dan peraturan terkait dengan perseroan terbatas, maka Perseroan telah menyampaikan kepada OJK Ringkasan Rancangan Penggabungan Usaha dan dokumen pendukungnya pada tanggal 23 Desember 2013 dan pada tanggal 3 Februari 2014 termasuk pengumuman kepada publik melalui Surat Kabar Suara Pembaruan dan Sinar Harapan pada tanggal yang sama.

Penggabungan usaha ini selesai dilaksanakan pada tanggal 8 April 2014 melalui penandatanganan Akta Penggabungan Usaha dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perusahaan No. AHUAH.01.10 15322 tanggal 11 April 2014 dan diumumkan dalam surat kabar Bisnis Indonesia dan Suara Pembaruan tanggal 9 April 2014.

2.7.1 Perjanjian Pinjaman Antara XL dengan Axiata Group Berhad

Pihak Pihak Yang Melakukan Transaksi Pihak- pihak yang melakukan transaksi adalah Perseroan dengan Axiata Group Berhad (Axiata), dimana Axiata merupakan pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung mengendalikan Perseroan, sehingga Axiata merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam

Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

Transaksi juga merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 dimana nilai transaksi sebesar USD 500.000.000 atau setara dengan Rp 5.806.500.000.000 merupakan 38,19% dari nilai ekuitas Perseroan yang sebesar Rp 15.203.777.000.000 berdasarkan laporan keuangan Perseroan per 30 September 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

2.7.2 Tujuan Transaksi

Untuk membiayai sebagian dana untuk pengambilalihan 95% saham dalam AXIS oleh Perseroan yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat dan mendanai kebutuhan arus kas Perseroan sebagai perusahaan penerima penggabungan pasca penggabungan dengan AXIS serta membiayai sebagian dana untuk keperluan belanja modal (capital expenditure) dan modal kerja (working capital) Perseroan.